

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SURGA DAN NERAKA ADA DI BUMI,
KALAU BUMI MATI, MAKA SURGA DAN NERAKA
HARUS DIPINDAHKAN KE BUMI LAIN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 September 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SURGA DAN NERAKA ADA DI BUMI, KALAU BUMI MATI,
MAKA SURGA DAN NERAKA HARUS DIPINDAHKAN KE BUMI LAIN**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa surga dan neraka ada di bumi, kalau bumi mati, maka surga dan neraka harus dipindahkan ke bumi lain, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa surga dan neraka ada di bumi, kalau bumi mati, maka surga dan neraka harus dipindahkan ke bumi lain, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa surga dan neraka ada di bumi, kalau bumi mati, maka surga dan neraka harus dipindahkan ke bumi lain, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Apabila matahari digulung (At Takwiir : 81: 1)

"pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit, dan meraka semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa. (Ibrahim : 14: 48)

"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa (Ali 'Imran: 3: 133)

"Allah-lah yang menurunkan kitab dengan kebenaran dan neraca. Dan tahukah kamu, boleh jadi hari kiamat itu dekat ? (Asy Syuura: 42: 17)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa surga dan neraka ada di bumi, kalau bumi mati, maka surga dan neraka harus dipindahkan ke bumi lain, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis surga dan neraka ada di bumi, kalau bumi mati, surga dan neraka harus dipindahkan ke bumi lain, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu

quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA SURGA DAN NERAKA ADA DI BUMI, KALAU BUMI MATI, MAKA SURGA DAN NERAKA HARUS DIPINDAHKAN KE BUMI LAIN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim : 14: 48)*" "*...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran: 3: 133)*" "*Apabila matahari digulung (At Takwiir : 81: 1)*" "*...tahukah kamu, boleh jadi hari kiamat itu dekat ? (Asy Syuura: 42: 17)*

Ternyata Allah telah mendeklarkan "*...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim : 14: 48)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan "*...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim : 14: 48)*?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*Apabila matahari digulung (At Takwiir : 81: 1)*

Nah, ternyata, "*Apabila matahari digulung (At Takwiir : 81: 1)* , bumi akan mati. Kalau bumi mati, maka surga dan neraka akan mati.

Nah, karena di bumi ada surga dan neraka inilah, "*Apabila matahari digulung (At Takwiir : 81: 1)*, maka "*...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim : 14: 48)*

Sekarang yang menjadi pertanyaan lagi adalah,

Mengapa surga dan neraka ada di bumi ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran: 3: 133)*" "*...meraka semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah...(Ibrahim : 14: 48)*

Nah, ternyata, luas surga adalah "*...seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran: 3: 133)*. Dimana sebenarnya, yang disebut dengan langit adalah hamparan ruangan yang di atasnya ada bumi. Jadi, sebenarnya,

luas surga adalah *"...seluas bumi...(Ali 'Imran: 3: 133)*. Atau dengan kata lain, surga ada di bumi.

Disamping itu, *"Apabila matahari digulung (At Takwiir : 81: 1)*, maka *"...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim : 14: 48)*

Nah, ketika bumi sudah *"...diganti dengan bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)* barulah di *"...bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"...semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah...(Ibrahim : 14: 48)*

Jadi, sekarang terbongkar, bahwa sebenarnya surga dan neraka ada di bumi.

Sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Kalau memang benar surga dan neraka ada di bumi, mengapa manusia tidak bisa melihat surga dan neraka itu ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."* (Yaasiin: 36: 9)

Nah, karena pandangan mata manusia ditutup dari depan dan dari belakang, sehingga tidak bisa melihat.

Atau dengan kata lain, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Jadi, karena surga dan neraka ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer, maka cahaya yang ada di surga dan di neraka, tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia.

Disamping itu karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah bangunan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka tidak bisa dilihat oleh pandangan mata manusia.

"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* akan hidup di surga dan di neraka sampai usia 10 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim : 14: 48)"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran: 3: 133)"Apabila matahari digulung (At Takwiir : 81: 1)"...tahukah kamu, boleh jadi hari kiamat itu dekat ? (Asy Syuura: 42: 17)*

Ternyata Allah telah mendeklarkan *"...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim : 14: 48)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan *"...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)..."*

(Ibrahim : 14: 48)?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*Apabila matahari digulung (At Takwiir : 81: 1)*

Nah, ternyata, "*Apabila matahari digulung (At Takwiir : 81: 1)* , bumi akan mati. Kalau bumi mati, maka surga dan neraka akan mati.

Nah, karena di bumi ada surga dan neraka inilah, "*Apabila matahari digulung (At Takwiir : 81: 1)*, maka "*...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim : 14: 48)*

Sekarang yang menjadi pertanyaan lagi adalah,

Mengapa surga dan neraka ada di bumi ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran: 3: 133)*" "*...meraka semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah...(Ibrahim : 14: 48)*

Nah, ternyata, luas surga adalah "*...seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran: 3: 133)*. Dimana sebenarnya, yang disebut dengan langit adalah hamparan ruangan yang di atasnya ada bumi. Jadi, sebenarnya, luas surga adalah "*...seluas bumi...(Ali 'Imran: 3: 133)*. Atau dengan kata lain, surga ada di bumi.

Disamping itu, "*Apabila matahari digulung (At Takwiir : 81: 1)*, maka "*...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim : 14: 48)*

Nah, ketika bumi sudah "*...diganti dengan bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)* barulah di "*...bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)*" "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* " "*...semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah...(Ibrahim : 14: 48)*

Jadi, sekarang terbongkar, bahwa sebenarnya surga dan neraka ada di bumi.

Sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Kalau memang benar surga dan neraka ada di bumi, mengapa manusia tidak bisa melihat surga dan neraka itu ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.*" (Yaasiin: 36: 9)

Nah, karena pandangan mata manusia ditutup dari depan dan dari belakang, sehingga tidak bisa melihat.

Atau dengan kata lain, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Jadi, karena surga dan neraka ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer, maka cahaya yang ada di surga dan di neraka, tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia.

Disamping itu karena "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah bangunan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka tidak bisa dilihat oleh

pandangan mata manusia.

"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) akan hidup di surga dan di neraka sampai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se